

Pendahuluan

Selamat datang di Sepuluh Hari Berdoa 2023! Kami percaya doa adalah tempat kebangunan rohani dilahirkan. Allah telah membuat begitu banyak mukjizat dalam beberapa tahun terakhir karena kita telah mencari Dia bersama dalam doa dan puasa. Roh Kudus telah membawa pertobatan, semangat baru untuk penginjilan, menghidupkan kembali gereja-gereja, dan menyembuhkan hubungan. Berikut ini beberapa kesaksian dari tahun-tahun sebelumnya:

"Setelah berpartisipasi dalam Sepuluh Hari Doa, kehidupan spiritual saya benar-benar berubah." **(Josfat T.)**

"Berkat itu tidak terukur. Roh Kudus jelas ada di tengah-tengah kita!" **(Barbara J.)**

"Sepuluh Hari Doa telah membawa anggota kami lebih dekat kepada Tuhan. Persekutuan menjadi lebih manis, dan individu-individu telah mengungkapkan secara verbal bahwa mereka lebih bertekad untuk terlibat dalam misi dan memenangkan jiwa." **(Arlena A.)**

Apakah suara Allah memanggil Anda untuk bangkit? Alkitab penuh dengan janji untuk Anda:

"Dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka." (2 Tawarikh 7: 14).

"Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati," (Yeremia 29:13).

"Dan setiap orang yang dipanggil Tuhan akan termasuk orang-orang yang terlepas" (Yoel 2:32).

"Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu." (Yakobus 4: 8).

"Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!" (Wahyu 3:20).

Dimanapun Anda berada dalam hidup saat ini, Allah lebih dekat dari yang Anda pikirkan. Dia ingin mencurahkan berkat-Nya atas keluarga Anda, gereja Anda, komunitas Anda, dan dunia Anda!

Tema Doa Kita: Kembali ke Mezbah : Membuat Sebuah Tempat untuk Allah

Terburu-buru dan khawatir. Marah dan kesal. Sibuk dan rusak.

Ini adalah beberapa kata yang digunakan orang di seluruh dunia untuk menggambarkan kehidupan mereka di masyarakat yang serba cepat saat ini. Jika Anda juga merasakan beban dunia kita yang akan binasa, kami mengundang Anda dalam perjalanan doa 10 hari ke dalam hati Allah—tempat di mana beban diangkat, luka disembuhkan, dan kekuatan diperbarui. Kamu akan ditantang untuk membangun kembali mezbah penyembahan pribadimu kepada Allah yang benar dan hidup, karena Dia telah berjanji, "Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu" (Yeremia 29:12).

Mari kita berdoa bersama untuk kebangkitan altar penyembahan pribadi dan keluarga kita, agar Roh Kudus dapat mereformasi dan memberi kuasa kepada kita untuk memberitakan pekabaran harapan terakhir Tuhan kepada dunia!

Pedoman yang Disarankan untuk Saat Berdoa

- Rangkai doa Anda dengan efektif agar tetap pendek — cukup satu atau dua kalimat tentang satu topik. Kemudian beri kesempatan kepada orang lain. Anda dapat berdoa sebanyak yang Anda inginkan, sama seperti Anda berbicara dalam percakapan.
- Jangan takut akan keheningan, karena itu memberi setiap orang waktu untuk mendengarkan Roh Kudus.
- Menyanyikan lagu bersama sebagai pimpinan Roh juga merupakan berkat yang besar. Anda tidak membutuhkan piano untuk ini; bernyanyi secara akapela saja sudah cukup.
- Daripada menggunakan waktu doa yang berharga untuk membicarakan permintaan doa Anda, cukup doakanlah. Kemudian orang lain juga dapat berdoa untuk permintaan Anda dan menuntut janji untuk kebutuhan Anda.

Mengklaim Janji-Janji

Mengklaim janji Allah dalam doa kita merupakan suatu hak istimewa. Semua perintah dan nasihat-Nya juga merupakan janji. Dia tidak akan pernah meminta dari kita sesuatu yang tidak dapat kita lakukan dengan kekuatan-Nya.

Sangat mudah untuk memusatkan perhatian pada kebutuhan kita, kesulitan kita, tantangan kita serta meratap dan merengek tentang situasi kita ketika kita berdoa. Ini bukanlah tujuan doa. Doa dimaksudkan untuk memperkuat iman kita. Itulah mengapa kami mendorong Anda untuk mengklaim janji Tuhan di waktu doa Anda. Alihkan pandangan Anda dari diri Anda sendiri serta kelemahan Anda dan pandanglah Yesus. Dengan melihat Dia, kita diubah menjadi gambar-Nya. Ellen White menawarkan dorongan ini: "Setiap janji dalam Firman Allah adalah untuk kita. Dalam doa-doamu, sampaikan janji janji YAHWEH dan dengan iman klaim janji-Nya. Perkataannya adalah jaminan bahwa jika Anda meminta dengan iman, Anda akan menerima semua berkat rohani. Teruslah meminta, dan Anda akan menerima jauh lebih banyak di atas semua yang Anda minta atau pikirkan" (*In Heavenly Places*, hlm. 71).

Bagaimana Anda dapat mengklaim janji-Nya? Misalnya, ketika berdoa untuk perdamaian, Anda dapat mengklaim Yohanes 14:27 dan berkata, "Tuhan, Engkau telah memberi tahu kami dalam Firman-Mu, 'Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.' Beri aku kedamaian yang Engkau janjikan untuk ditinggalkan bagi kami." Bersyukurlah kepada Allah bahwa Dia memberi anda kedamaian, meskipun saat itu anda mungkin tidak dalam kondisi sulit.

Puasa

Kami mendorong anda untuk melakukan Puasa Daniel selama sepuluh hari ini. Memulai tahun dengan doa dan puasa adalah cara yang luar biasa untuk mempersembahkan hidup kita kepada Allah untuk tahun yang akan datang. Ellen White memberitahu kita, "Sekarang dan seterusnya sampai penutupan sejarah dunia, umat Allah harus lebih sungguh-sungguh, lebih siaga, tidak bersandar kepada kebijaksanaan sendiri tetapi percaya pada kebijaksanaan Pemimpin mereka. Mereka harus menyisihkan beberapa hari untuk berpuasa dan berdoa. Tidak dituntut untuk tidak makan makanan sama sekali, tetapi mereka harus memakan sedikit makanan yang sangat sederhana" (*Membina Pola Makan dan Diet*, hlm. 185).

Kita tahu tentang Daniel, yang makan buah dan sayur selama sepuluh hari. Kami juga mendorong anda untuk menerapkan pola makan yang sangat sederhana selama sepuluh hari ini. Jika kita ingin pikiran yang lebih jernih untuk mendengarkan suara Allah, dan jika kita ingin lebih dekat dengan-Nya, kita perlu memastikan bahwa pola makan kita tidak menghalangi kita.

Puasa bukan hanya tentang pantang makanan. Kami juga mendorong Anda untuk berpuasa dari TV, film, permainan komputer, dan bahkan Facebook dan Youtube. Kadang-kadang hal-hal yang tidak buruk bisa menghabiskan banyak waktu kita. Buang segala sesuatu yang dapat dikesampingkan agar Anda dapat memiliki lebih banyak waktu untuk dihabiskan dengan Allah.

Puasa bukanlah cara cepat untuk mendapatkan mukjizat dari Allah. Puasa adalah tentang merendahkan diri sehingga Allah dapat bekerja di dalam kita dan melalui kita. Mari mendekat kepada-Nya melalui doa dan puasa, dan Dia akan semakin dekat dengan kita.

Roh Kudus

Pastikan untuk meminta Roh Kudus untuk menunjukkan kepada Anda apa yang harus Anda doakan dalam kehidupan seseorang atau dalam situasi tertentu. Alkitab memberi tahu kita bahwa kita tidak tahu apa yang harus didoakan dan bahwa Roh Kudus adalah Yang menjadi perantara bagi kita.

"Kita tidak saja harus berdoa dalam nama Kristus, tetapi oleh ilham Roh Kudus. Ia menerangkan apa artinya bila dikatakan bahwa 'Roh itu sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.' (Roma 8:26) Allah berkenan menjawab doa yang demikian. Bila dengan tekun dan ikhlas kita melayangkan doa dalam nama Kristus, maka dalam ketekunan itu terdapat sebuah janji dari Allah bahwa Ia sudah akan menjawab doa kita 'lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan.' (Efesus 3:20)" (*Membina Kehidupan Abadi*, hlm. 108).

Iman

Kita membaca dalam Roh Nubuat bahwa "Doa dan iman dapat melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh kuasa dunia." (*Membina Keluarga Sehat*, hal.474). Kita juga diberitahu bahwa "untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk setiap karunia yang telah dijanjikan-Nya, kita boleh minta; kemudian kita harus percaya bahwa kita akan menerimanya, dan mengucapkan terima kasih kepada Allah bahwa kita telah menerimanya." (*Membina Pendidikan Sejati*, hlm. 244). Maka, biasakan bersyukur kepada Tuhan terlebih dahulu melalui iman atas apa yang akan Dia lakukan dan bagaimana Dia akan menjawab doa Anda.

Berdoa untuk Orang Lain

Selama sepuluh hari ini kami mendorong Anda untuk berdoa secara konsisten untuk orang-orang yang telah Tuhan tempatkan dalam hidup Anda. Pilih lima hingga tujuh orang — bisa jadi mereka adalah kerabat, teman, rekan kerja, tetangga, atau sekadar kenalan.

Luangkan waktu untuk bertanya kepada Allah siapa yang Dia ingin anda doakan. Mohonlah supaya Dia juga memberi anda beban nyata bagi orang-orang ini. Tuliskan nama di selembar kertas dan simpan di tempat yang mencolok, seperti di Alkitab Anda. Anda akan kagum pada bagaimana Allah bekerja sebagai jawaban atas doa-doa Anda!

Tantangan Jangkauan Keluar Sepuluh Hari Berdoa

Yesus memanggil kita tidak hanya untuk berdoa tetapi juga untuk melayani kebutuhan praktis orang-orang di sekitar kita. "Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku." (Matius 25:35, 36).

Dalam *The Ministry of Healing* kita membaca, "Kita harus menjalani kehidupan ganda — kehidupan pemikiran dan tindakan, doa dalam hati dan pekerjaan yang sungguh-sungguh" (hlm. 512). Kami telah menerima begitu banyak cinta dari Juruselamat kami, dan kami memiliki hak istimewa untuk membagikan cinta itu kepada teman, tetangga, dan orang asing yang membutuhkan.

Tanyakan kepada Tuhan bagaimana Anda dan gereja Anda dapat melayani orang lain setelah Sepuluh Hari Berdoa. Sewaktu Anda bekerja untuk mengatur kegiatan pelayanan, hindari membiarkan aspek perencanaan mengalihkan Anda dari berdoa. "Upaya pribadi untuk orang lain hendaknya didahului dengan banyak doa

rahasia; untuk itu dibutuhkan kebijaksanaan yang besar untuk memahami ilmu menyelamatkan jiwa. Sebelum berkomunikasi dengan pria, komunikasikan dengan Kristus. Di takhta kasih karunia surgawi dapatkan persiapan untuk melayani orang-orang "(Prayer, hal. 313).

Dalam sumber daya Sepuluh Hari Berdoa online, Anda akan menemukan dokumen dengan bermacam-macam ide jangkauan keluar. Yesus mengundang Anda untuk menjadi tangan dan kaki-Nya ke dunia yang membutuhkan!

Tentang Penulis

Dwain N. Esmond, Ph.D. (mahasiswa), adalah seorang penulis, editor, dan pendeta yang telah diurapi. Selama lebih dari 28 tahun Pendeta Esmond telah menjawab panggilan Tuhan untuk pelayanan. Dia menjabat sebagai wakil presiden layanan editorial untuk *Review and Herald Publishing Association* sebelum bergabung dengan *Ellen G. White Estate* pada tahun 2015 sebagai *associate director* editor. Dia telah memimpin beberapa publikasi, termasuk 11 tahun sebagai mantan editor jurnal remaja *Insight Magazine*. Dwain telah menulis tiga buku kebaktian orang muda terlaris dan memiliki lebih dari 350 publikasi. Saat ini dia sedang mengawasi persiapan dan publikasi konten terkait White Estate, seperti *The Gift of Prophecy in Scripture and History*, sebuah teks akademis tentang pekerjaan Roh Kudus dalam nubuat; kebaktian Ellen White 2021, *Jesus: Name Above All Name* dan yang terbaru, kompilasi *The Three Angels' Messages* (2022). Dia bergabung dalam pelayanan didampingi oleh istri tercinta, Kemba, dan putra mereka, Dwain Jr.

Materi Sepuluh Hari Berdoa disiapkan oleh Ministerial Association, General Conference of Seventh-day Adventists.

Kecuali disebutkan lain, ayat-ayat Alkitab dikutip dari Terjemahan Baru, hak cipta © 1979, 1980, 1982, Lembaga Alkitab Indonesia.

Semua hak dilindungi undang-undang di seluruh dunia. Digunakan atas izin. Semua hak dilindungi undang-undang di seluruh dunia.

Tentang Penulis

Dwain N. Esmond, Ph.D. (mahasiswa), adalah seorang penulis, editor, dan pendeta yang diurapi. Selama lebih dari 28 tahun Pendeta Esmond telah menjawab panggilan Allah untuk pelayanan. Dia menjabat sebagai wakil presiden layanan editorial untuk Review and Herald Publishing Association sebelum bergabung dengan Ellen G. White Estate pada tahun 2015 sebagai associate director/editor. Dia telah memimpin beberapa publikasi, termasuk 11 tahun sebagai mantan editor jurnal remaja *Insight Magazine*. Dwain telah menulis tiga buku kebaktian dewasa muda terlaris dan memiliki lebih dari 350 publikasi. Dia saat ini mengawasi persiapan dan publikasi konten terkait White Estate, seperti *The Gift of Prophecy in Scripture and History*, sebuah teks akademis tentang pekerjaan Roh Kudus dalam nubuat; Devotional Ellen White 2021, *Jesus: Name Above All Names*, dan yang terbaru, kompilasi *The Three Angels' Messages* (2022). Dia bergabung dalam pelayanan oleh istri tercinta, Kemba, dan putra mereka, Dwain Jr.

Materi Doa Sepuluh Hari disiapkan oleh Ministerial Association, General Conference of Seventh-day Adventists.

Kecuali dinyatakan lain, ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari The New King James Version, hak cipta © 1979, 1980, 1982, Thomas Nelson, Inc., Publishers.

Bahasa Indonesia di kutip Alkitab Terjemahan Baru Hak Cipta © 1974 Lembaga Alkitab Indonesia www.Alkitab.or.id